

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa berahlak mulia, mengamalkan ajaran Agama Islam bersumber dari kitab suci al-Qur'an dan al-Hadis.¹ Guru sangat berperan penting dalam memberikan pengajaran al-Qur'an pada peserta didiknya. Terutama guru Pendidikan Agama Islam, yang memiliki peran utama dalam mengajarkan al-Qur'an dan membimbing anak didik kearah pencapaian kedewasaan serta membentuk kepribadian muslim yang berakhlak sehingga terjadi keseimbangan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Al-Qur'an adalah pedoman bagi umat Islam yang didalamnya terkandung banyak petunjuk, solusi serta undang-undang dalam menjalani kehidupan didunia dan akhirat.² Mempelajari al-Qur'an sangat dianjurkan, dengan tersirat pada ayat pertama turun adalah Q.S. Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi :

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ
بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya : *“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia (Allah) telah menciptakan manusia dari segumpal darah.*

¹ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), 21.

² Muhaimin Zen, *Tata Cara/Problematika Menghafal Al-Qur'an dan Petunjuk-petunjuknya*, (Jakarta: Maha Grafindo, 2011), 5-6.

Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia. Yang mengajarkan manusia dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya". (Q.S. al-Alaq : 1-5)³

Al-Qur'an sangat penting dikaji, dipahami dan diamalkan bagi manusia khususnya umat Islam, agar terhindar dari segala tipu daya syaitan. Al-Qur'an juga mempunyai fungsi pokok yaitu sebagai pedoman utama dalam mengambil keputusan setiap masalah. Dalam memahami dan menghayati isi kandungan al-Qur'an dibutuhkan pemahaman membaca al-Qur'an yang baik, sehingga peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an sudah menjadi tuntunan dan kebutuhan. Dengan membaca akan memperoleh informasi yang isi dan memudahkan memahami makna bacaan. Jika pendidikan al-Qur'an terus dikembangkan secara berkesinambungan maka nilai-nilai al-Qur'an pun akan membumi di masyarakat.⁴

Dalam membaca al-Qur'an tentunya harus benar dan sesuai kaidah di antaranya ilmu tajwid, makharijul huruf dan mampu mengucapkan bunyi panjang dan pendek. Selain itu membaca al-Qur'an dengan tartil.⁵ Sebagaimana perintah Allah dalam al-Qur'an surat al-Muzzamil ayat 4 sebagai berikut :

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

Artinya : "Atau lebih dari seperdua itu. Dan bacalah Al-Quran itu dengan perlahan-lahan." (Q.S. al-Muzzamil : 4)⁶

³ AT-THAYYIB Al-Qur'an Transliterasi Per Kata dan Terjemah Per Kata, (Bekasi, Cipta Bagus Segara, 2012), 597.

⁴ Said Agil Husin al-Munawwar, Aktualisasi Nilai - Nilai Qur'ani Dalam Sistem Pendidikan Islam, (Jakarta: Ciputat Press, 2005), 13.

⁵ Faisol, Cara Mudah Belajar Ilmu Tajwid, (Malang, UIN Maliki Press, 2010), 1.

⁶ AT-THAYYIB Al-Qur'an Transliterasi Per Kata dan Terjemah Per Kata, (Bekasi, Cipta Bagus Segara, 2012), 431.

Melihat betapa pentingnya al-Qur'an dalam kehidupan, maka sudah seharusnya pembelajaran al-Qur'an diberikan sejak usia dini. Pembelajaran al-Qur'an sejak dini lebih mudah dibandingkan pembelajaran diusia dewasa. Seperti halnya pepatah mengatakan "Belajar di waktu kecil laksana menulis diatas batu, dan belajar diwaktu besar laksana melukis diatas air". Hal ini disebabkan karena pada usia dini kemampuan daya ingat anak sangat tinggi sehingga sangat mempengaruhi pembentukan watak baik dari orang tua maupun pendidikan disekolah. Akan tetapi berbeda dengan realitanya, pendidikan membaca al-Qur'an diusia dini sangat memprihatinkan. Terlebih pada anak didik tingkat Sekolah Dasar, yang notabeneanya jam pelajaran Pendidikan Agama Islam lebih sedikit porsiya jika dibandingkan dengan sekolah yang berlabel agama. Oleh karena itu memerlukan bimbingan ekstra dari guru Pendidikan Agama Islam untuk dapat mengajarkan membaca al-Qur'an yang baik dan benar. Maka tidak heran jika kita mendengar anak SD yang masih kurang mampu dalam hal membaca dan menulis al-Qur'an, tetapi bukan menjadi alasan tidak adanya usaha yang konkrit dari guru untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik.

Dalam pembelajaran al-Qur'an dibutuhkan metode atau strategi pembelajaran yang tepat. Metode pembelajaran menjadi penentu keberhasilan pendidikan dan mutu siswa, karena dengan metode yang baik tentu akan mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan dengan efektif dan efisien. Seperti yang telah diketahui, bahwasannya terdapat banyak metode-metode yang digunakan dalam rangka pembelajaran al-Qur'an, misalnya Metode

Qo'idah Baghdadiyah, Metode Jibril, Metode Iqro', Metode Qiro'ati, Metode Al Barqi, Metode Tilawati, dan masih banyak lain dengan ciri khasnya masing-masing.⁷ Pembelajaran disuguhkan dengan metode yang bervariasi akan lebih semangat belajar dan mempunyai minat belajar yang tinggi sehingga kemampuan siswa akan meningkat.

Salah satunya metode Tilawati, metode pembelajaran al-Qur'an yang disampaikan dengan lagu rasi dan secara antusias berdampingan pembiasaan melalui pendekatan tradisional dan cara membenarkan dalam hal membaca serta melakukan pendekatan individual seperti halnya teknik baca simak.⁸ Sebagaimana yang terjadi di SDN Burengan 2 Kediri dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswanya.

SDN Burengan 2 Kediri merupakan salah satu Sekolah Dasar Negeri yang maju di Kota Kediri dibanding dengan SDN yang lain. Hal yang menjadi prioritas sekolah ini salah satunya adalah kemampuan membaca al-Qur'annya. SDN Burengan 2 Kediri merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang didalam kurikulum penididikannya menambahkan program pembelajaran al-Qur'an. Meskipun sekolah berlabel umum namun tingkat kemampuan membaca al-Qur'annya sangat tinggi, bahkan tidak kalah dengan sekolah yang berlabel agama. SDN Burengan 2 Kediri juga menganut sistem *Full Day School*.⁹ Berdasarkan wawancara dan observasi lapangan di SDN

⁷ Annaba, *Implementasi Metode Iqra' Dan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Madrasah Diniyah Al-falah Modung Bangkalan*, (Jurnal Pendidikan Vol. 4 No. 1, 2018), 64.

⁸ Muhammedi, "Metode Baghdadiyah : Metode Pembelajaran Yang Efektif Dalam Menanamkan Sikap Religius Siswa Dan Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam", *Al-Fatih: Jurnal Pendidikan dan Keislaman Vol 1, No. 1* (2018): 99.

⁹ Observasi, SDN Burengan 2 Kediri, 26 Oktober 2021.

Burengan 2 Kediri diperoleh kesimpulan bahwa tingkat kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik rata-rata baik. Hal ini disampaikan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru PAI yaitu Bapak M. Abdulloh Aziz mengatakan bahwa BTQ menjadi salah satu program prioritas SDN Burengan 2 Kota Kediri.

“Ya benar, BTQ ini memang termasuk program SDN Burengan 2 Kediri sehingga kita sangat menjaganya dan alhamdulillah hasilnya cukup memuaskan. Program BTQ ini bisa disebut ciri khas SDN Burengan 2 Kediri karena satu gugus hanya ada di sini dan di lain sekolah tingkat umum negeri jarang yang mengaplikasikannya. Rata-rata siswa sudah bisa membaca sesuai tingkatan belajar al-Qur'an, terutama siswa kelas 6 banyak yang bisa membaca Al-Qur'an dengan baik, sesuai hukum bacaan tajwid. Program BTQ ini kita istiqomahkan seminggu sekali, bekerjasama dengan ustadz-ustadzah pondok pesantren Sunan Ampel Ngronggo Kediri”.¹⁰

Berdasarkan wawancara dan pra-lapangan di atas dapat kita pahami bahwa siswa kelas 6 SDN Burengan 2 Kediri rata-rata sudah memiliki kemampuan membaca al-Quran yang baik dan benar. Meskipun ada siswa yang masih belum memahami panjang pendeknya bacaan, dan tajwid bacaan al-Qur'an. Selain itu beragam prestasi yang diperoleh berbagai bidang seperti juara Tilawah al-Qur'an, Qiro'at tingkat Kota, dan kaligrafi. Oleh karena itu dengan melihat kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik yang sangat baik, maka peneliti ingin mengungkap bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas 1 sehingga pada kelas 6 sudah bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Hal ini penting untuk diteliti karena sangat bermanfaat dan dapat

¹⁰ M. Abdulloh Aziz, *Guru Pendidikan Agama Islam Kelas 1, 2, dan 3*, SDN Burengan 2 Kota Kediri, Wawancara Pribadi, 26 Oktober 2021.

menjadi contoh panutan terutama bagi sekolah dasar yang tingkat kemampuan membaca al-Qur'an peserta didiknya masih rendah. Adapun yang menjadi obyek dari penelitian ini adalah kelas 1, melihat usia yang masih dini sehingga perlu mengungkap bagaimana pemberian materi pembelajaran membaca al-Qur'an. Berdasarkan hal tersebut, maka judul yang diajukan dalam skripsi ini yaitu "Upaya Guru Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an Melalui Metode Tilawati pada Siswa Kelas 1 SDN Burengan 2 Kota Kediri".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan fokus penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an melalui metode Tilawati pada siswa kelas 1 SDN Burengan 2 Kediri?
2. Bagaimana pelaksanaan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an melalui metode Tilawati pada siswa kelas 1 SDN Burengan 2 Kediri?
3. Bagaimana evaluasi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an melalui metode Tilawati pada siswa kelas 1 SDN Burengan 2 Kediri?

4. Apa faktor penunjang keberhasilan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an melalui metode Tilawati pada siswa kelas 1 SDN Burengan 2 Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan dalam rangka:

1. Mengetahui perencanaan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an melalui metode Tilawati pada siswa kelas 1 SDN Burengan 2 Kediri?
2. Mengetahui pelaksanaan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an melalui metode Tilawati pada siswa kelas 1 SDN Burengan 2 Kediri?
3. Mengetahui evaluasi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an melalui metode Tilawati pada siswa kelas 1 SDN Burengan 2 Kediri?
4. Mengetahui faktor penunjang keberhasilan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an melalui metode Tilawati pada siswa kelas 1 SDN Burengan 2 Kediri?

D. Manfaat Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian diharapkan memperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan sumbangsih teori ilmu pengetahuan pada pembaca umumnya dan mahasiswa jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kediri.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Penulis

Dengan adanya informasi dan refrensi baru memberi tambahan khazanah ilmu pengetahuan, dan pengalaman baru yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar di masa mendatang, terutama pada pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.

- b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini mampu memberikan tambahan masukan bagi lembaga yang akan melakukan pembelajaran al-Qur'an metode Tiwati. Hasil penelitian ini yang diharapkan akan mampu menginspirasi para guru untuk mengembangkan berbagai inovasi model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

- c. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan kepustakaan yang ada di perpustakaan IAIN Kediri serta dapat dijadikan refrensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan

penelitian terkait pembelajaran al-Qur'an melalui Metode Tilawati.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini terdiri dari beberapa BAB yaitu :

Bab I : Pendahuluan, yang berisi pokok-pokok pemikiran yang melatar belakangi penulisan skripsi ini, yaitu terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II : Landasan teori, berisi mengenai tinjauan tentang guru Pendidikan Agama Islam, tinjauan tentang kemampuan membaca Al-Qur'an dan tinjauan tentang fakto-faktor yang mempengaruhi pembelajaran al-Qur'an.

BAB III : Metodologi Penelitian, yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, metode penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik penelitian, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV : Laporan Hasil Penelitian, yakni memaparkan data-data yang akurat tentang gambaran umum lokasi penelitian, gambaran umum identitas/deskripsi responden, dan deskripsi hasil penelitian.

BAB V : Pembahasan hasil Penelitian meliputi deskripsi data, interpretasi data tentang upaya atau usaha guru dalam meningkatkan

kemampuan membaca Al-Qur'an anak didik, interpretasi pembahasan penelitian.

BAB VI : Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

F. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini perlu dilakukan telaah kepustakaan berupa kajian terhadap penelitian terdahulu, adapun penelitian yang mempunyai relasi keterkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan antara lain :

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian

Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
Rici Ratnasari	Skripsi " <i>Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Sesuai Hukum Tajwid Siswa di SMPN 16 Kota Bengkulu</i> ". ¹¹	Kesamaan berkaitan dengan meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an, menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan datanya sama yakni menggunakan observasi wawancara dan observasi.	Pada subjek penelitian siswa jenjang kelas 1 SDN Burengan 2 Kediri, yang mana masih proses dasar belajar al-Qur'an sehingga pendekatannya pun tentunya berbeda dengan siswa pada jenjang SMP yang merupakan daya berfikirnya lebih cepat.
Firman Maulana, dkk	Jurnal " <i>Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan</i>	Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yakni sama-sama mengungkapkan	Pada metode penelitiannya yaitu tempat penelitian berbeda, penelitian

¹¹ Rici Ratnasari, "*Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Sesuai Hukum Tajwid Siswa Di SMPN 16 Kota Bengkulu*", (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2020).

	<i>Belajar Baca al-Qur'an Melalui Metode Tilawati di SDIT Uswatun Hasanah Depok</i> ". ¹²	upaya dari guru PAI, menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan datanya sama yakni menggunakan observasi wawancara dan observasi.	terdahulu di lakukan di <i>SDIT Uswatun Hasanah Depok</i> , sedangkan penelitian penulis dilakukan di SDN Burengan 2 Kediri.
Binti Nur Aini dkk	Jurnal <i>"Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an Metode Tilawati di MI Miftahul Ulum Kota Batu"</i> ¹³	Pada metode penelitiannya menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dan juga sama-sama meneliti mengenai membaca al-Qur'an, metode pengumpulan datanya juga sama yakni menggunakan observasi, interview dan dokumentasi.	Tempat dan waktu penelitiannya berbeda, pada penelitian terdahulu melakukan penelitiannya di <i>MI Miftahul Ulum Kota Batu</i> , sedangkan penelitian penulis dilakukan di SDN Burengan 2 Kediri.

¹² Firman Maulana, dan Fahmi Irfani, "Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Baca Al-Qur'an Melalui Metode Tilawati di SDIT Uswatun Hasanah Depok", (*Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies*, Vol. 2 No. 1, 2022).

¹³ Binti Nur Aini et.al, "Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an Metode Tilawati di MI Miftahul Ulum Kota Batu", (*JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 2 No.2, 2020).

G. Definisi Konsep

1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam

Upaya menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai usaha kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran untuk mencapai suatu tujuan. Menurut UU RI No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, pasal 1, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.¹⁴

Sedangkan Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa berahlak mulia, mengamalkan ajaran Agama Islam bersumber dari kitab suci al-Qur'an dan al-Hadis.¹⁵ Sehingga upaya guru Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang dilakukan guru PAI dalam mendidik, mengajar, membimbing, dan mengarahkan, serta mengevaluasi peserta didik dengan mengembangkan segala potensi yang ada pada diri peserta didik, baik dari segi kognitif (kecerdasan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan) untuk mencapai tujuan ajaran agama Islam sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhirat kelak.

¹⁴ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, *Tentang Guru dan Dosen*, (Bandung: Depdiknas Citra Umbara, 2005).

¹⁵ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 130.

2. Kemampuan Membaca al-Qur'an

Kemampuan membaca al-Qur'an adalah kecakapan atau potensi seseorang dalam melafadzkan ayat-ayat suci al-Qur'an sehingga siswa dapat membiasakan untuk membaca al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah tajwid. Sehingga mampu membaca al-Qur'an secara tartil dengan benar dan fasih.

3. Siswa Kelas 1 SDN Burengan 2 Kediri

Siswa Kelas 1 SDN Burengan 2 Kediri adalah peserta didik kelas 1 yang berjumlah 28 orang menempuh pendidikan dasar di SDN Burengan 2 Kediri yang merupakan sekolah tempat penelitian ini.